

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

Metode penelitian deskriptif yaitu metode yang berusaha menggambarkan dan menafsirkan objek sesuai dengan apa adanya (Sukardi 2013:157).

Menurut Sujarweni (2020:39) “Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi”.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Syahrudin dan Salim (2012:103) “Istilah variabel juga diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian”. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari *Risk Profile*, *GCG*, *Earnings*, *Capital* dan Kesehatan Bank. Batasan variabel yang terlibat dalam permasalahan ditentukan agar konsep dalam penelitian ini lebih jelas, variabel variabel tersebut antara lain adalah:

**Tabel 4
Definisi Operasional Variabel**

No	Definisi Variabel	Indikator	Rasio

1.	<p>Variabel 1 = <i>Risk Profile</i></p> <p>Menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /SEOJK.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko dan risiko inheren dalam operasional suatu bank dapat diklasifikasikan sebagai Penilaian faktor profil risiko, dimana terdapat 8 risiko yang menjadi aspek penilaian faktor profil risiko, antara lain risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, dan risiko kepatuhan.</p>	1. Risiko Kredit	<p>1. <i>Non-Performing Loan</i> = $\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$</p>
		2. Risiko Likuiditas	<p>2. <i>Loan to Deposit Ratio</i> = $\frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$</p>
2.	<p>Variabel 2 = <i>Good Corporate Governance</i></p> <p>Menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13 /SEOJK.03/2017 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum Penerapan Tata Kelola pada industri perbankan harus senantiasa berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Transparansi (<i>transparency</i>), Akuntabilitas (<i>accountability</i>), Pertanggungjawaban</p>	<p>a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi. b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris. c. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite. d. Penanganan benturan kepentingan. e. Penerapan fungsi kepatuhan. f. Penerapan fungsi audit intern. g. Penerapan fungsi audit ekstern. h. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.</p>	<p>Nilai Komposit <i>Self-Assessment</i> GCG</p>

	(<i>responsibility</i>), Independensi (<i>independency</i>), Kewajaran (<i>fairness</i>)	i. Penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan penyediaan dana besar (large exposure). j. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal. k. Rencana strategis bank.	
3.	Variabel 3 = <i>Earnings</i> Menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /Seojk.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Penilaian faktor rentabilitas meliputi evaluasi terhadap kinerja rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, kesinambungan rentabilitas (<i>earnings' sustainability</i>), dan manajemen rentabilitas.	1. <i>Return On asset</i> 2. <i>Net Interest Margin</i>	1. ROA= $\frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ 2. NIM = $\frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata total aset produktif}} \times 100\%$
4.	Variabel 4 = <i>Capital</i> Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /SEOJK.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menyatakan Penilaian atas faktor Permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan Permodalan dan kecukupan pengelolaan Permodalan.	1. <i>Capital adequacy ratio</i>	1. CAR = $\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$

5.	<p>Tingkat Kesehatan Bank</p> <p>POJK No.4/POJK.03/2016 menyatakan suatu hasil penilaian terhadap keadaan bank yang ditinjau dari risiko dan kinerjanya merupakan tingkat kesehatan bank itu sendiri.</p>	<p>Peringkat Komposit</p> <p>Metode RGEC pendekatan risiko (<i>Risk-based Bank Rating</i>)</p>	<p>Nilai Komposit</p> $= \frac{\text{Jumlah Nilai Komposit}}{\text{Total Nilai Komposit}} \times 100$
----	---	--	---

Sumber: Data Diolah, 2021

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu atau satuan tertentu dimana objek penelitian tersebut berada (melekat) (Ansori dan iswati, 2017:114) Subjek penelitian yang digunakan adalah bank umum BUMN yaitu PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan bank umum Swasta Nasional PT. Bank Central Asia Tbk, pada periode 2018-2020.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah sesuatu yang dikenai penelitian atau sesuatu yang diteliti (Ansori dan iswati, 2107:114) Objek penelitian dalam penelitian ini adalah laporan tahunan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT. Bank Central Asia Tbk, bank pada periode 2018-2020.

3.4 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Data yang tidak didapat langsung atau yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan

pemerintah, artikel, buku buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya (Sujarweni, 2020:89).

Data sekunder data yang dikumpulkan peneliti melalui berbagai sumber yang telah ada, seperti dari Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain lain (Siyoto dan Sodik, 2015:68).

Dalam penelitian ini sumber datanya diperoleh dari data sekunder dan yang menjadi data sekunder adalah laporan keuangan tahunan, dan laporan *self-assessment* GCG PT Bank Mandiri (Persero) dan PT Bank Central Asia Tbk periode 2018-2020 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), data tersebut dapat diakses melalui website resmi BEI yaitu idx.co.id dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini (<https://idx.co.id>).

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang digunakan sebagai bahan dalam penelitian ini data tersebut diperoleh dari dokumentasi sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2017:476).

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara mengamati, mempelajari dan mencatat serta menyalin dokumen atau catatan-catatan yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan *Self-Assessment* GCG tahun 2018-2020 yang telah dipublikasikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) dan PT Bank Central Asia Tbk.

2. Data Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengambil dan menggunakan data dari literatur yang relevan dan dari sumber lain yang diyakini dapat memberikan informasi tentang penelitian ini (Sujarweni, 2020:157).

Data kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal, ebook dan buku referensi yang sesuai dengan topik penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif berdasarkan analisis laporan keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero) dan PT Bank Central Asia Tbk, analisis laporan keuangan yang digunakan yaitu metode RGEC:

3.5.1 Metode RGEC

1. Analisis *Risk Profile*

a. Risiko kredit

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Tabel 5
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat NPL

Peringkat	Nilai Komposit	Predikat
1	$NPL \leq 2\%$	Sangat Sehat
2	$2\% \leq NPL < 5\%$	Sehat
3	$5\% \leq NPL < 8\%$	Cukup Sehat
4	$8\% \leq NPL < 12\%$	Kurang Sehat
5	$NPL \geq 12\%$	Tidak Sehat

Sumber : Kodifikasi Peraturan bank Indonesia, 2012

b. Risiko Likuiditas

$$LDR = \frac{Kredit}{Dana\ Pihak\ Ketiga} \times 100\%$$

Tabel 6
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat LDR

Peringkat	Nilai Komposit	Predikat
1	$50\% < LDR \leq 75\%$	Sangat Sehat
2	$75\% < LDR \leq 85\%$	Sehat
3	$85\% < LDR \leq 100\%$	Cukup Sehat
4	$100\% < LDR \leq 110\%$	Kurang Sehat
5	$LDR > 110\%$	Tidak Sehat

Sumber : Kodifikasi Peraturan bank Indonesia, 2012

2. Analisis aspek *Good Corporate Governance*

Penilaian terhadap GCG didapat dari Analisis laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan *self assessment* yang dilakukan oleh perusahaan itu sendiri, aspek penilaian meliputi 11 faktor, dan perhitungannya sebagai berikut.

Tabel 7
Perhitungan nilai komposit GCG

No	Faktor Penilaian	Nilai (a)	Bobot (b)	Peringkat (a)x(b)
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi	0	10%	0,00
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris	0	20%	0,00
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite	0	10%	0,00
4.	Penanganan benturan kepentingan	0	10%	0,00
5.	Penerapan fungsi kepatuhan	0	5%	0,00
6.	Penerapan fungsi audit intern	0	5%	0,00
7.	Penerapan fungsi audit ekstern	0	5%	0,00

8.	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern	0	7,5%	0,00
9.	Penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan penyediaan dana besar (<i>large exposure</i>)	0	7,5%	0,00
10.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal	0	15%	0,00
11.	Rencana strategis bank	0	5%	0,00
Total		0	100%	0,00

Sumber: LPPI, 2021

Tabel 8
Matriks Kriteria Penetapan GCG

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	Nilai Komposit < 1,5
2	Baik	Nilai Komposit $1,5 \leq NK < 2,5$
3	Cukup Baik	Nilai Komposit $2,5 \leq NK < 3,5$
4	Kurang Baik	Nilai Komposit $3,5 \leq NK < 4,5$
5	Tidak Baik	Nilai Komposit $4,5 \leq NK < 5$

Sumber: LPPI, 2021

3. Analisis aspek rentabilitas (*earnings*)

a. Return on Asset

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 9
Matriks Kriteria Penetapan ROA

Peringkat	Nilai Komposit	Predikat
1	$ROA > 1,5\%$	Sangat Sehat
2	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Sehat
3	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
4	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
5	$ROA \leq 0\%$	Tidak Sehat

Sumber: Kodifikasi Peraturan bank Indonesia, 2012

b. *Net Interest Margin*

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata total aset produktif}} \times 100\%$$

Tabel 10
Matriks Kriteria Penetapan NIM.

Peringkat	Nilai Komposit	Predikat
1	$\text{NIM} > 3\%$	Sangat Sehat
2	$2\% < \text{NIM} \leq 3\%$	Sehat
3	$1,5\% < \text{NIM} \leq 2\%$	Cukup Sehat
4	$1\% < \text{NIM} \leq 1,5\%$	Kurang Sehat
5	$\text{NIM} \leq 1\%$	Tidak Sehat

Sumber: Kodifikasi Peraturan bank Indonesia, 2012

4. Analisis aspek permodalan (*Capital*)

a. *Capital adequacy ratio*

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Tabel 11
Matriks Kriteria Penetapan CAR

Peringkat	Nilai Komposit	Predikat
1	$\text{CAR} \geq 12\%$	Sangat Sehat
2	$9\% \leq \text{CAR} < 12\%$	Sehat
3	$8\% \leq \text{CAR} < 9\%$	Cukup Sehat
4	$6\% \leq \text{CAR} < 8\%$	Kurang Baik
5	$\text{CAR} \leq 6\%$	Tidak Sehat

Sumber: Kodifikasi Peraturan bank Indonesia, 2012

5. Pemeringkatan hasil analisis

a. Penilaian Aspek RGEC

Berdasar pada hasil analisis dari setiap komponen rgec, setiap perhitungan diberi pemeringkatan, dari setiap peringkat diberikan poin seperti dibawah:

- a. Peringkat 1 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 5

- b. Peringkat 2 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 4
- c. Peringkat 3 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 3
- d. Peringkat 4 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 2
- e. Peringkat 5 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 1

Hasil setiap peringkat yang dikalikan poin selanjutnya akan dikumpulkan sehingga menampilkan jumlah dan total nilai komposit setelah jumlah dan total nilai komposit di hitung barulah dapat diketahui persentase untuk menilai kesehatan bank berada pada tingkatan yang seberapa, dalam penelitian sebelumnya cara menentukan peringkat komposit metode RGEC digunakan rumus seperti dibawah:

$$PK = \frac{\text{Jumlah NK}}{\text{Total NK Keseluruhan}} \times 100\%$$

Tabel 12

Penetapan peringkat komposit bank

Tahun	Komponen RGEC	Rasio	Rasio	Peringkat					PK
				1	2	3	4	5	
2018	Risk Profile	NPL	0,00%						PK(...)
		LDR	0,00%						
	GCG	Self assesment	0						
	Earnings	ROA	0,00%						
		NIM	0,00%						
	Capital	CAR	0,00%						
	Nilai Komposit								

Sumber: Azib, 2021

Berikut adalah kriteria tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC:

Tabel 13
Tabel Peringkat kesehatan bank

Bobot	Peringkat Komposit	Keterangan
86-100%	PK1	“Sangat Sehat”
71-85%	PK2	“Sehat”
61-70%	PK3	“Cukup Sehat”
41-60%	PK4	“Kurang Sehat”
≤40%	PK5	“Tidak Sehat”

Sumber: Bank Indonesia, 2020